

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur (otomotif) yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ditetapkan Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dikarenakan BEI sebagai sumber tempat untuk memperoleh semua data yang diperlukan berupa laporan keuangan dan harga saham yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur (otomotif) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Penelitian memilih tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 karena sebagai periode pengamatan dengan alasan persyaratan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dimana laporan keuangan telah di audit 3 tahun buku terakhir. Perusahaan manufaktur (otomotif) yang terdaftar tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebanyak 13 perusahaan.

Tabel 2: Daftar Perusahaan Manufaktur (otomotif) tahun 2012-2016

| NO | Nama Perusahaan | Kode Saham | Terdaftar di BEI |
|-----|------------------------------------|------------|-------------------|
| 1. | Astra International Tbk | ASII | 04/April/1990 |
| 2. | Astra Otopart Tbk | AUTO | 15/Juni/1998 |
| 3. | PT Garuda Metalindo Tbk | BOLT | 07/Juli/2015 |
| 4. | Indo Kordsa Tbk | BRAM | 05/September/1990 |
| 5. | Goodyear Indonesia Tbk | GDYR | 01/Desember/1980 |
| 6. | Gajah Tunggal Tbk | GJTL | 08/Mei/1990 |
| 7. | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 15/September/1993 |
| 8. | Indospring Tbk | INDS | 10/Agustus/1990 |
| 9. | Multi Prima Sejahtera Tbk | LPIN | 05/Februari/1990 |
| 10. | Multiestrada Arah Sarana Tbk | MASA | 09/Juni/2005 |
| 11. | Nipress Tbk | NIPS | 24/Juli/1991 |
| 12. | Prima Alloy Steel Universal Tbk | PRAS | 12/Juli/1990 |
| 13. | Selamat Sempurna Tbk | SMSM | 09/September/1996 |

3.3 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur (otomotif) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Teknik

yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu bahwa pengambilan sampel yang dilakukan karena peneliti mempunyai tujuan atau target dalam memilih sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sekaran, 2006: 136).

Kriteria perusahaan yang menjadi sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten selama periode penelitian secara konsisten.
2. Perusahaan yang masuk dalam perusahaan manufaktur (otomotif) pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Tidak pernah suspend (dihentikan sementara) perdagangannya oleh BEI.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2012-2016.

Penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dapat dilihat dari tabel 3 berikut ini :

Tabel 3: Daftar Pemilihan Kriteria Sampel Perusahaan

| NO | KRITERIA | PELANGGARAN KRITERIA | AKUM ULASI |
|----|--|-------------------------|---------------|
| 1. | Sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten selama periode penelitian secara konsisten. | 3 | |
| 2. | Tidak pernah suspend (dihentikan sementara) oleh Bursa Efek Indonesia | | 13 |
| 3. | Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2012-2016 | | 13 |
| | Jumlah Sampel | | 10 |

Perusahaan yang memenuhi persyaratan penelitian sebanyak 10 Perusahaan.

Tabel 4: Daftar Sampel Perusahaan

| NO | Nama Perusahaan | Kode Saham | Terdaftar di BEI |
|-----|------------------------------------|------------|-------------------|
| 1. | Astra International Tbk | ASII | 04/April/1990 |
| 2. | Astra Otopart Tbk | AUTO | 15/Juni/1998 |
| 3. | Indo Kordsa Tbk | BRAM | 05/September/1990 |
| 4. | Goodyear Indonesia Tbk | GDYR | 01/Desember/1980 |
| 5. | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 15/September/1993 |
| 6. | Indospring Tbk | INDS | 10/Agustus/1990 |
| 7. | Multi Prima Sejahtera Tbk | LPIN | 05/Februari/1990 |
| 8. | Multistrada Arah Sarana Tbk | MASA | 09/Juni/2005 |
| 9. | Prima Alloy Steel Universal Tbk | PRAS | 12/Juli/1990 |
| 10. | Selamat Sempurna Tbk | SMSM | 09/September/1996 |

“PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (OTOMOTIF) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 - 2016”

Author: Sinta Maha Dewi NPK: K.2014.1.32616

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Harga Saham (Y)

Harga saham (stock price) merupakan variabel terikat atau variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel terikat atau variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel dependen menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga pasar yang berarti harga saham di bursa pada saat itu, harga pasar tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saat di perdagangan di lantai bursa. Harga yang akan digunakan dalam penelitian ini nantinya adalah harga penutupan (closing price), harga akhir dari transaksi jual – beli saham di Bursa Efek yang berakhir per 31 Desember 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.

2. *Return on Assets* (ROA) (X1)

Rasio ini menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

3. *Return on Equity* (ROE) (X2)

Return on Equity (ROE) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengukur return atas modal sendiri. Ketika ROE meningkat maka akan mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat, sehingga akan meningkatkan profitabilitas yang dinikmati para pemegang saham.



4. *Net Profit Margin (NPM) (X3)*

Menurut Brigham dan Houston (2010:146) “Net Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. NPM menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.”

5. *Debt to Equity Ratio (DER) (X4)*

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan ekuitas dalam upaya pengembangan perusahaan. Semakin rendah DER menandakan modal yang digunakan dalam operasional perusahaan semakin kecil, sehingga risiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil dan kemungkinan akan meningkatkan harga saham. Semakin besar DER menunjukkan bahwa struktur modal lebih memanfaatkan hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

6. *Current Ratio (CR) (X5)*

Current Ratio merupakan suatu ukuran yang statis (tetap) yang mengukur sumber daya yang tersedia pada suatu waktu tertentu untuk memenuhi kewajiban lancar. Likuiditas ini penting karena masalah arus kas jangka pendek bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data rasio keuangan perusahaan (ROA, ROE, NPM, DER dan CR) dan harga saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 – 2016. Data saham berupa harga saham digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan harga saham yang terjadi selama periode pengamatan yang dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh melalui pengumuman data sekunder yang dipublikasikan di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) yang tercatat dalam laporan keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, NPM, DER dan CR dan harga saham. Data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah nilai sesuai dengan penelitian data ROA, ROE, NPM, DER, CR yang digunakan adalah per 31 Desember 2012, 2013, 2014, 2015, 2016.
- b. Harga saham pada saat *closing price* tahun 2012 – 2016.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu Metode Dokumentasi, dimana metode pengumpulan data dengan mempelajari catatan atau dokumen-dokumen perusahaan baik dalam bentuk dokumen maupun petunjuk-petunjuk guna mendapatkan data yang berupa laporan keuangan untuk mendapatkan informasi mengenai *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), serta Harga Saham.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu : Analisis deskriptif, uji prasyarat data, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinan.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan ilmu yang berisi metode-metode pengumpulan, penyajian dan pengaturan data guna membuat gambaran yang jelas variasi sifat data yang pada akhirnya akan mempermudah proses analisis dan interpretasi. Statistik deskriptif meliputi minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

3.7.2 Uji Prasyarat

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametik kolmogorov-smirnov. Distribusi data dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika angka signifikan $>$ taraf signifikan (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.
- b. Jika angka signifikan $<$ taraf signifikan (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

Uji normalitas data juga dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada normal *P plot of regression standarized residual* variabel independen, dimana :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, terhadap variabel dependen (harga saham). Dalam model analisis regresi berganda yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots$$

Dimana

Y = Harga Saham

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X₁ = *Return on Asset* (ROA)

X₂ = *Return on Equity* (ROE)

X₃ = *Net Profit Margin* (NPM)

X₄ = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X₅ = *Current Ratio* (CR)

e = Variabel yang tidak diteliti

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis data penelitian sebelum di uji hipotesis. Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi kriteria BLUE (*best, linier, unbiased, dan effcient estimator*) sehingga perlu dilakukan :

3.7.4.1 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat di definisikan sebagai korelasi antara serangkaian anggota obsevasi yang diurutkan menurut waktu (data time series) atau ruang (data cross section). Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen pada tahun amatan dipengaruhi oleh variabel dependen sebelum tahun amatan. Uji autokorelasi ini model yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Ghozali (2006) menjelaskan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 5 Standar Autokorelasi

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|--|---------------|------------------------|
| Tidak ada Autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Tidak ada Autokorelasi positif | No decision | $dl \leq d \leq du$ |
| Tidak ada Korelasi negative | Tolak | $4-dl < d < 4$ |
| Tidak ada Korelasi negative | No decision | $4-du \leq d \leq -dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | Tidak ditolak | $du < d < 4-du$ |

3.7.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini memiliki tujuan yaitu apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan uji nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Guna mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan cara sebagai berikut :

- Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah terjadi varian yang tidak sama untuk variabel independen yang berbeda. Hal ini dapat dideteksi dengan mengamati sebaran titik-titik pada scatterplot antara nilai taksiran Y dengan nilai residual (selisih antara variabel dependen aktual dengan nilai prediksinya), versus nilai prediksinya menyebar atau tidak membentuk pola. Menurut Ghazali (2006) dasar analisisnya yaitu :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis menggunakan grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting (Ghozali, 2006). Maka dari itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil uji statistiknya dilakukan dengan metode Glejser yaitu dengan meregresikan nilai absolute residuals. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedasitas.

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Hipotesis Pertama (H1)

Untuk melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji simultan atau biasanya disebut uji F, yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji adalah :

H1 = *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur (otomotif) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji F dapat dilakukan dengan melihat *probability value*. Apabila *probability value* < 0,05 maka H1 diterima dan apabila *probability value* > 0,05 maka H1 ditolak.

3.7.5.2 Hipotesis Kedua (H2)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan dengan uji statistik t. Hipotesis yang hendak di uji adalah :

H2 = *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur (otomotif) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menguji hipotesis ini dapat digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut : Menerima H2, jika *probability value* < 0,05.

3.7.5.3 Hiptesis Ketiga (H3)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan dengan uji statistik t. Hipotesis yang hendak di uji adalah :

H3 = *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur (otomotif) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menguji hipotesis ini dapat digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Menerima H3, jika probability value < 0,05

3.7.5.4 Hipotesis Keempat (H4)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan dengan uji statistik t. Hipotesis yang hendak di uji adalah :

H4 = *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur (otomotif) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menguji hipotesis ini dapat digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Menerima H4, jika probability value < 0,05

3.7.5.5 Hipotesis Kelima (H5)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan dengan uji statistik t. Hipotesis yang hendak di uji adalah :

H5 = *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur (otomotif) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menguji hipotesis ini dapat digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Menerima H5, jika probability value < 0,05

3.7.5.6 Hipotesis Keenam (H6)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan dengan uji statistik t. Hipotesis yang hendak di uji adalah :

H6 = *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur (otomotif) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menguji hipotesis ini dapat digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Menerima H6, jika probability value $< 0,05$

3.7.6 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini menunjukkan prosentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai 1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi semakin kecil pengaruh variabel independennya, dan sebaliknya apabila semakin mendekati satu maka besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruh variabel dependennya (Ghozali, 2005).